

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN

**SURVAI ALASAN DAN LATAR BELAKANG PEMILIHAN
EKSTRAKULIKULER OLEH SISWA SEKOLAH DASAR**



TIM PENELITIAN :

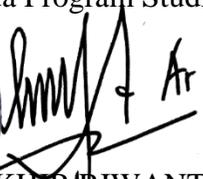
1. Dr. UMI ZULFA, M.Pd
2. GALUH RAHAYUNI, M.Pd
3. IDA APRILIANI
4. AJENG APRILIA
5. SEKAR ARUM

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Bidang Unggulan : Pendidikan
Ketua Peneliti :
a. Nama Lengkap : Dr. Umi Zulfa, M.Pd
b. NIP/NIDN : 2117047401
c. Pangkat/Golongan : Lektor / III d
d. Jabatan Fungsional : Lektor
e. Jurusan : Manajemen Pendidikan
f. Alamat Rumah : Karangjengkol
g. Telp Rumah/HP : 081327097472
h. E-mail : umi.zulfa@iaiiig.ac.id
Jumlah Anggota Peneliti : 5 Orang
Jumlah Mahasiswa : 3 Orang
Lama Penelitian : 6 Bulan
Jumlah Biaya : Rp 2.000.000,00

Cilacap, 7 November 2020

 Ketua Program Studi

(AKHIR RIWANTO, M.Pd.)
NIDN 0628098501

Ketua Peneliti

(UMI ZULFA, M.Pd.)
NIDN. 2117047401

Mengetahui,
Kepala LP2M

(Fahrur Rozi, M.Hum)
951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Survei Alasan Dan Latar Belakang Pemilihan Ekstrakurikuler Oleh Siswa Sekolah Dasar
2. Bidang Unggulan : Pendidikan
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Umi Zulfa
 - b. NIP/NIDN : 2117047401
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor / IIIId
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. Jurusan : Manajemen Pendidikan
 - f. Alamat Rumah : Karangjengkol
 - g. Telp Rumah/HP : 081327097472
 - h. E-mail : umi.zulfa@iaiig.ac.id
4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Galuh Rahayuni, M.Pd	Pendidikan IPA	10 jam
2	Ida Apriliani	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Ajeng Hana Pratiwi	Pendidikan Dasar	6 jam
4	Sekar Arum	Pendidikan Dasar	6 jam

5. Objek penelitian yang diteliti :
6. Masa pelaksanaan penelitian : 6 bulan
7. Anggaran yang diusulkan :
8. Lokasi penelitian :
9. Hasil yang ditargetkan :

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Zulfa
NIDN :
Judul Penelitian : Survei Alasan Dan Latar Belakang Pemilihan Ekstrakurikuler
Oleh Siswa Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(UMI ZULFA, M.Pd)
NIDN. 2117047401

ABSTRAK

Belum diketahuinya faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler disekolah dasar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk melihat minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler . Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif kuantitatif. Ekstrakurikuler adalah suatu kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran sekolah dengan tujuan untuk lebih mengembangkan keterampilan pada suatu cabang olahraga sesuai dengan pilihannya/bakat dan kesenangannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari rasa senang 12,36%, rasa perhatian 12,73%, aktivitas 12,46%, motivasi 13,31%, guru/pelatih 12,51%, fasilitas 11,95%, masyarakat 12,54%, dan keluarga 12,14%. Kesimpulan penelitian ini adalah alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan lebih besar dipengaruhi oleh faktor intrinsik (50,86%), sedangkan faktor ekstrinsik (49,14%). Dari hasil penelitian ini saran yang dapat diberikan sebaiknya pihak sekolah memberikan perhatian lebih kepada pelajar yang mempunyai minat dan motivasi yang tinggi terhadap kegiatan ekstrakurikuler dan adanya peningkatan sarana dan prasarana guna menunjang kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Kata Kunci :, Minat, Ekstrakulikuler, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian Internal. Survai alasan dan latar belakang pemilihan ekstrakurikuler oleh siswa sekolah dasar. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademikauniversitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanhun anggaran 2020. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam Pengembangan Fun Science Activity Learning Berbasis Phbs Untuk Siswa Sekolah Dasar . Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pengabdian.
2. LP2M Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.
4. Seluruh keluarga besar SDN 2 TIPAR yang telah turut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap, 7 November 2020

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	2
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	5
ABSTRAK	6
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	7
BAB I	8
PENDAHULUAN.....	8
BAB II.....	10
STUDI PUSTAKA.....	10
BAB III.....	14
METODOLOGI PENELITIAN.....	14
BAB IV	15
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	15
BAB V	16
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	16
DAFTAR PUSTAKA	17
LAMPIRAN	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia dalam perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial, dan fisik peserta didik atau dengan kata lain menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Minat belajar peserta didik tidak hanya keinginan belajar di dalam kelas saja, akan tetapi juga minat belajar peserta didik di luar kelas. Di dalam dunia pendidikan, dikenal dengan adanya dua kegiatan yang cukup elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan dimana didalamnya terjadi proses belajar mengajar antara siswa dan guru untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan tujuan pendidikan dan kemampuan yang hendak diperoleh siswa. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, termasuk yang berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh para siswa sesuai dengan tuntunan kebutuhan hidup mereka maupun lingkungan disekitarnya.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dipandang dapat mengembangkan minat dan bakat siswa agar bisa lebih mandiri, disiplin dan bertanggungjawab serta mendidik siswa untuk memiliki kepribadian yang baik adalah ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan wahana dalam mengembangkan bakat dan minat siswa di luar jam pelajaran. Hal yang senada disampaikan oleh Asmani, yaitu kegiatan pelajaran di luar jam mata pelajaran dan pelayan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga pendidik yang berkemampuan dan berwenang di sekolah. Yanti, Adawiah, dan Matnuh mengemukakan kegiatan ekstrakurikuler ini tampaknya belum signifikan bagi pengembangan keterampilan peserta didik, hal tersebut disebabkan dalam pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah belum maksimal dan hanya cenderung mendorong pengembangan bakat dan minat peserta didik. Sedangkan menurut Asmani, kegiatan ekstrakurikuler selama ini dipandang sebelah mata, hanya

sebagai pelengkap kegiatan intra kurikuler (Septiadi et al., 2021).

1.2 Pembatasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan metode penelitian kualitatif, metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan mendeskripsikan alasan dan latar belakang pemilihan ekstrakurikuler oleh siswa sekolah dasar.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah;

1. Apa alasan dan latar belakang pemilihan ekstrakurikuler oleh siswa sekolah dasar?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah ;

1. Untuk mengetahui alasan dan latar belakang pemilihan ekstrakurikuler oleh siswa sekolah dasar.

1.5 Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan alasan dan latar belakang siswa dalam pemilihan ekstrakurikuler sekolah dasar dapat dijadikan sebagai masukan untuk sekolah supaya menarik perhatian siswa agar dapat bergabung dalam ekstrakurikuler yang ada disekolah.

BAB II

STUDI PUSTAKA

2.1. Pengertian Program Ekstrakurikuler

Menurut Suharsimi AK yang dimaksud dengan program adalah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Farida Yusuf, mendeskripsikan program sebagai kegiatan yang direncanakan. Jadi program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan. Menurut Suharsimi AK, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan diluar struktur program dilaksanakan diluar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.

2.2. Tujuan dan Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler Kegiatan

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disekolah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- b. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- c. Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler. Jadi ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung progrm intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan penalaran siswa, ketrampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan

program kokurikuler.

2.3. Prinsip-prinsip Program Ekstrakurikuler

Dengan berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler. Menurut Oteng Sutisna prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- a. Semua murid, gurru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- b. Kerjasama dalam tim adalah fundamental.
- c. Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- d. Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- e. Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- f. Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- g. Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya
- h. Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.
- i. Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekedar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.

Dalam usaha membina dan mengembangkan program ekstrakurikuler hendaknya memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Materi kegiatan yang dapat memberikan pengayaan bagi siswa.
- b. Sejauh mungkin tidak terlalu membenani siswa.
- c. Memanfaatkan potensi alam lingkungan.
- d. Manfaat kegiatan-kegiatan industri dan dunia usaha.

Adapun langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah:

- a. Kegiatan ekstrakurikuler yang diberikan kepada siswa secara perorangan atau kelompok ditetapkan oleh sekolah berdasarkan minat siswa, tersedianya fasilitas yang diperlukan serta adanya guru atau petugas untuk itu, bilamana kegiatan tersebut memerlukannya.
- b. Kegiatan-kegiatan yang direncanakan untuk diberikan kepada siswa hendaknya diperhatikan keselamatannya dan kemampuan siswa serta kondisi sosial budaya setempat (Jasmani et al., 2013).

2.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat

Totot Santoso dikutip dalam, mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seorang anak, antara lain

- a. Motifasi dan Cita-Cita

Motifasi erat hubungannya dengan tujuan yang akan dicapai. Didalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu berbuat, sedangkan yang menjadi penyebab berbuat adalah motif itu sendiri sebagai daya penggerak atau pendorong. Dengan adanya cita-cita dan dukungan motivasi yang kuat dalam diri seseorang maka akan dapat membesarkan minat orang itu terhadap suatu objek. Ada dua macam motivasi yaitu:

1. Motivasi Instrinsik Adalah suatu bentuk motivasi yang berasal dari dalam diri individu dalam menyikapi suatu aktivitas dan pekerjaan yang diberikan kepada individu dan membuat aktivitas dan pekerjaan tersebut mampu memberikan kepuasan batin bagi individu itu sendiri.
2. Motivasi Ekstrinsik Dorongan yang berasal dari luar individu yang menyebabkan individu berprestasi. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar individu yang di kutip imam gusnadi.

- b. Sikap terhadap Guru dan Pelajar

Sikap terhadap guru meliputi bagaimana interaksi anak dan guru mempengaruhi terhadap minat pada pelajaran yang akan diberikan oleh guru,

sebaliknya jika anak tidak dapat berinteraksi dengan baik maka dia akan menjadi simpati terhadap pelajaran yang akan diberikan. Didalam interaksi yang baik siswa akan menyukai gurunya, juga akan menyukai mata pelajaran yang akan diberikan sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik-baiknya, dan sebaliknya.

c. Keluarga

Peranan keluarga sangat berperan dalam memberikan dorongan kepada peminat yang telah melakukan aktivitas olahraga, apabila keluarga mendukung anak mereka maka biasanya minat anak akan menjadi bertambah besar, artinya dia termotivasi oleh keluarga. Jika keluarga tidak mendukung dengan kegiatan yang diminati oleh anak maka minat anak tersebut semakin turun, bahkan dapat hilang, Peranan keluarga terhadap perkembangan anak tidak hanya terbatas situasi atau ekonomi kepada srtuktur dan sikap-sikap dalam pergaulan memegang peranan penting. Didalam hal ini mudah diterima apabila kita ingat bahwa keluarga itu sudah merupakan sebuah kelompok sosial dengan orang tua, struktur, norma-norma, dinamika-dinamika, kelompok termasuk cara-cara kepemimpinan yang sangat mempengaruhi kehidupan individu yang menjadi anggota kelompok tersebut

d. Sarana dan Prasarana

Suatu aktivitas olahraga akan berjalan secara lancar dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung dan lengkap. Adanya saran dan prasarana yang mendukung san lengkap akan menimbulkan ketertarikan seseorang pada aktivitas olahraga tersebut. Dengan demikian akan menjadikan minat seseorang terhadap suatu objek menjadi lebih besar.

e. Media Massa

Pengaruh alat komunikasi terhadap perubahan-perubahan minat dan perkembangan sosial pribadi manusia sangatlah besar. Alat-alat komunikasi itu antara lain : televisi, internet,surat kabar,majalah, dan lain-lain. Dari madia massa inilah,minat seseorang akan timbul untuk melakukan aktivitas olahraga karena media massa sering kali memunculkan tentang aktivitas olahraga dalam berbagai cabang olahraga, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik. Masih dari Sugiyono, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka dan variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain, kemudian datanya dianalisis menggunakan statistik.

Penelitian ini menggunakan teknik one shoot. Menurut Ghazali, “One Shoot” atau pengukurannya hanya sekali saja. Apabila ada pernyataan yang gugur, dan pernyataan yang gugur tersebut sudah terwakilkan oleh butir yang lain. Ketika peneliti menyebarkan angket ke 51 siswa, maka hasil dari satu kali penyebaran angket dipakai dalam subyek penelitian sesungguhnya. Persentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Adapun rumus perhitungan kelayakan

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Alasan dan latar belakang siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu faktor intrinsik yang meliputi indikator rasa senang, rasa perhatian, adanya fasilitas, adanya aktifitas, memiliki motivasi dan faktor ekstrinsik meliputi indikator guru/pelatih, fasilitas, masyarakat, keluarga. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dari faktor intrinsik sebesar 50,86% dan faktor ekstrinsik sebesar 49,14%. Setelah dilakukan penghitungan faktor yang menjadi alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, kemudian dilakukan penghitungan menurut indikator yang mendorong alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penghitungan dari faktor intrinsik diperoleh rasa senang (12,36%), rasa perhatian (12,73%), aktivitas (12,46%), motivasi (13,31%). Sedangkan dari faktor ekstrinsik diperoleh guru/pelatih (12,51%), fasilitas (11,95%), masyarakat (12,54%), dan keluarga (12,14%). Hasil dari faktor intrinsik dan ekstrinsik menunjukkan bahwa alasan dan latar belakang pelajar untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lebih besar didorong oleh faktor intrinsik. Hal ini dapat dikatakan bahwa pelajar memiliki rasa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya, selain memiliki rasa senang dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, pelajar juga memiliki rasa perhatian dengan memilih kegiatan ekstrakurikuler serta mengikutinya dengan bersungguh-sungguh. Pelajar juga memiliki motivasi yang tinggi di kegiatan ekstrakurikuler ini, seperti memiliki motivasi untuk berprestasi di bidang nonakademik dengan sekolahnya. Hasil dari faktor intrinsik yang besar tersebut, juga dipengaruhi oleh dorongan dari teman-teman di sekolah, masyarakat atau lingkungan tempat tinggal pelajar. Berdasarkan temuan dari Wandi, faktor minat internal/intrinsik siswa biasanya dipengaruhi oleh orang-orang terdekat mereka, terutama orang tua siswa, sahabat dekatnya maupun pelatih yang mengampunya. Peranan pelatih sangatlah strategis dalam membina mengembangkan olahraga dan karakter yang positif terhadap pelajar melalui kegiatan ekstrakurikuler. Profesi pelatih pada kegiatan ekstrakurikuler sangat dibutuhkan guna menggelorakan semangat pada kalangan pelajar dan sekaligus pembentukan dasar pembinaan olahraga yang berjenjang.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Alasan dan latar belakang pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dikatakan lebih besar dipengaruhi oleh faktor intrinsik dibandingkan dengan faktor ekstrinsik. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengolahan data kuesioner atau angket yang diperoleh dari faktor intrinsik sebesar 50,86% dan faktor ekstrinsik sebesar 49,14%. Hasil tersebut diperoleh dari penghitungan indikator faktor intrinsik dan ekstrinsik, yaitu faktor intrinsik yang meliputi rasa senang (12,36%), rasa perhatian (12,73%), aktivitas (12,46%), motivasi (13,31%). Sedangkan dari faktor ekstrinsik diperoleh guru/pelatih (12,51%), fasilitas (11,95%), masyarakat (12,54%), dan keluarga (12,14%).

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, harapannya siswa yang telah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolahnya dapat memperkenalkan ke sesama teman-temannya di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumahnya, sehingga dengan memperkenalkan ekstrakurikuler di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat, ekstrakurikuler akan dikenal lebih baik lagi. Bagi guru di sekolah serta pelatih dapat bekerjasama agar kegiatan ekstrakurikuler dapat mempertahankan prestasi yang telah diraih serta menjadi lebih baik lagi dan peminatnya lebih banyak lagi, misalnya memberikan pengetahuan tentang ekstrakurikuler serta mengadakan sosialisasi tentang kegiatan ekstrakurikuler yang telah mendapatkan banyak prestasi di tingkat sekolah, sehingga pelajar lainnya tertarik terhadap ekstrakurikuler ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Jasmani, P., Dan, K., Keolahragaan, F. I., & Semarang, U. N. (2013). *KECAMATAN NGARGOYOSO KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2013*.
- Septiadi, C., Maliki, O., & Ratimiasih, Y. (2021). Survei minat pelajar dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler hockey. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 2(2), 125–130. [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2\(2\).6971](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2021.vol2(2).6971)
- Sudarto, Hafid, A., & Amran, M. (2021). Analisis Implementasi Program Merdeka Belajar di SDN 24 Macanang dalam Kaitannya dengan Pembelajaran IPA/TemaIPA. *Seminar Nasional Hasil Penelitian 2021*, 1(1), 406–417. <https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/view/25268>

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	E. Ahli materi	100.000	100.000
	F. Ahli bahasa	100.000	100.000
	G. Ahli kesehatan masyarakat	100.000	100.000
	H. Pembuatan media	300.000	300.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	E. ATK	100.000	100.000
	F. Kertas	100.000	100.000
	G. Flash Disk	50.000	500.000
	H. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	B. Survey pendahuluan	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	B. Submit jurnal sinta 2	300.000	300.000
JUMLAH			2.000.000
Terbilang : dua juta rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Pengembangan kerangka <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pembuatan <i>Fun Science Activity Learning</i>										
4	Pengujian <i>Fun Science Activity Learning</i>										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : UMI ZALFA

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

	S-1	S-2
Universitas		
Program Studi		
Tahun Lulus		
Kota		
Negara		

Penelitian & Paper

No.	Judul Artikel Ilmiah	Publikasi	Volume/ Nomor/ Tahun	Sponsor
1				
2	<u>P</u>			
3				

4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				

Cilacap, 25 Juli 2020



UMI ZALFA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : GALUH RAHAYUNI

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

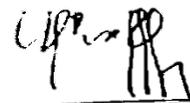
Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				

Cilacap, 25 Juli 2021



Galuh rahayuni, M.Pd.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : IDA APRILIANI

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper


Nama : IDA APRILIANI

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama lengkap : AJENG HANA PERTIWI

Tempat dan Tgl Lahir :

Jenis Kelamin : Wanita

Alamat :

Telp/email :

Pendidikan Formal

-

Penelitian & Paper

-

Cilegon, 25 Juli

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'u. K. Hana', written over a horizontal line.

d. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : UMI ZALFA
NIP/NIDN
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : GALUH RAHAYUNI
NIP/NIDN
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
3. Nama Lengkap : IDA APRILIANI
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
4. Nama Lengkap : AJENG HANA PERTIWI
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul **“Survai Alasan Dan Latar Belakang Pemilihan Ekstrakurikuler Oleh Siswa Sekolah Dasar”** dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 2.000.000,00. Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 25 Juli 2021
Ketua Peneliti



UMI ZALFA